

**ANALISIS PENERAPAN APLIKASI E-PBBKB (*ELECTRONIC*  
PAJAK BAHAN BAKAR KENDARAAN BERMOTOR)  
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PUNGUT PAJAK  
BAHAN BAKAR KENDARAAN BERMOTOR  
DI PROVINSI LAMPUNG**

(Studi Pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung)

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).**

Oleh:

Nama : SYAFAATUR RASYIDAH  
NPM : 1851030023  
Jurusan : Akuntansi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H/2022**

**ANALISIS PENERAPAN APLIKASI E-PBBKB (*ELECTRONIC*  
PAJAK BAHAN BAKAR KENDARAAN BERMOTOR)  
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PUNGUT PAJAK  
BAHAN BAKAR KENDARAAN BERMOTOR  
DI PROVINSI LAMPUNG**

(Studi Pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung)

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).**



**Pembimbing I : Femei Purnamasari, M.Si.**  
**Pembimbing II : Suhendar, S.E., M.S.Ak., Akt.**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H/2022**

## ABSTRAK

Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor yang selanjutnya disebut PBBKB merupakan pajak atas bahan bakar yang disediakan maupun digunakan untuk kendaraan bermotor. Sebagai salah satu usaha dalam mengoptimalkan tingkat kepatuhan wajib pungut PBBKB di Provinsi Lampung, Bapenda (Badan Pendapatan Daerah) Provinsi Lampung melakukan inovasi sistem baru pada pelayanan yaitu dengan meluncurkan aplikasi yang bernama E-PBBKB (*Electronic Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor*). Aplikasi E-PBBKB diluncurkan dengan tujuan meningkatkan kualitas pelayanan yang diharapkan dapat memudahkan wajib pungut dalam hal pelaporan, menekan jumlah wajib pungut yang menunggak serta mempermudah rekonsiliasi data. Wajib pungut tidak akan mengalami kesulitan dalam hal pelaporan sehingga PBBKB dapat diurus dengan cepat dan praktis. Penelitian ini sangat penting karena dapat mengukur tingkat kepatuhan wajib pungut dengan adanya penerapan aplikasi E-PBBKB. Tujuan penelitian ini adalah dapat menganalisis penerapan aplikasi E-PBBKB terhadap kepatuhan wajib pungut PBBKB di Provinsi Lampung dalam perspektif ekonomi islam.

Metode penelitian pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik sampling yang digunakan yaitu *non probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel *probability sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data kualitatif deskriptif dengan model Miles dan Huberman.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi E-PBBKB berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pungut dalam membayar PBBKB. Dalam perspektif ekonomi islam kepatuhan dalam pembayaran pajak yang ditetapkan oleh pemerintah berdasarkan undang-undangnya wajib dijalankan oleh umat muslim, selama itu untuk kepentingan masyarakat luas dan menghindari kemudharatan.

*Kata kunci: Aplikasi E-PBBKB, Kepatuhan Wajib Pungut, PBBKB.*

## ABSTRACT

*Motor Vehicle Fuel Tax, hereinafter referred to as PBBKB, is a tax on fuel provided or used for motorized vehicles. As one of the efforts to optimize the level of compliance with the mandatory collection of PBBKB in Lampung Province, Bapenda (Regional Revenue Agency) Lampung Province innovated a new system for services by launching an application called E-PBBKB (Electronic Vehicle Fuel Tax). The E-PBBKB application was launched with the aim of improving service quality which is expected to facilitate collection obligations in terms of reporting, reduce the number of collection obligations in arrears and facilitate data reconciliation. Compulsory collectors will not experience difficulties in terms of reporting so that PBBKB can be taken care of quickly and practically. This research is very important because it can measure the level of compliance with collection obligations with the application of the E-PBBKB application. The purpose of this study is to be able to analyze the application of the E-PBBKB application to compliance with the mandatory collection of PBBKB in Lampung Province in the perspective of Islamic economics. The research method in this study is a qualitative method. The sampling technique used is non-probability sampling with probability sampling technique. The data analysis technique used is descriptive qualitative data analysis technique with the Miles and Huberman model. Based on the results of the study, it showed that the application of the E-PBBKB application had an effect on compliance with the collection obligations in paying PBBKB. In an Islamic economic perspective, obedience in paying taxes set by the government based on the law must be carried out by Muslims, as long as it is for the benefit of the wider community and avoids harm.*

*Keywords: E-PBBKB Application, Compulsory Collection Compliance, PBBKB.*



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syafaatur Rasyidah  
NPM : 1851030023  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Penerapan Aplikasi E-PBBKB (Electronic Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor) Terhadap Kepatuhan Wajib Pungut Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor Di Provinsi Lampung (Studi Pada Badan Pendapatn Daerah Provinsi Lampung)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, November 2022

Peneliti,



  
**Syafaatur Rasyidah**  
**NPM. 1851030023**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Alamat : Jl. Letkol H. Endo Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : Analisis Penerapan Aplikasi E-PBBKB (*Electronic Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor*) Terhadap Kepatuhan Wajib Pungut Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor Di Provinsi Lampung (Studi Pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung)  
**Nama** : Syafaatur Rasyidah  
**NPM** : 1851030023  
**Jurusan** : Akuntansi Syariah  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**Femei Purnamasari, M.Si.**  
**NIP.198405212015032004**

**Suhendar, S.E., M.S.Ak., Akt.**  
**NIP. 198510302019031004**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Akuntansi Syariah**

**A.Zuliansyah, M.M.**  
**NIP. 198302222009121003**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Alamat : Jl. Letkol H. Endo Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul penulis maksudkan. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“ANALISIS PENERAPAN APLIKASI E-PBBKB (ELECTRONIC PAJAK BAHAN BAKAR KENDARAAN BERMOTOR) TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PUNGUT PAJAK BAHAN BAKAR KENDARAAN BERMOTOR DI PROVINSI LAMPUNG (STUDI PADA BADAN PENDAPATAN DAERAH PROVINSI LAMPUNG)”** disusun oleh, **Syafaatur Rasyidah, NPM: 1851030023, Program Studi Akuntansi Syariah,** telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: Kamis, 22 Desember 2022.

**Tim Penguji**

**Ketua : Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I.** 

**Sekretaris : Zathu Restie Utamie, M.Pd.** 

**Penguji I : M. Yusuf Bahtiar, M.E.** 

**Penguji II : Suhendar, S.E., M.S.Ak., Akt.** 

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



**Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA.**  
**NIP. 197009262008011008**

## MOTTO

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

*“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”*

(Q.S. Ibrahim (14) : 103)



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, ketabahan, serta ketekunan bagi penulis dalam menyusun skripsi ini. Dengan segenap kerendahan hati, karya sederhana ini penulis dedikasikan sebagai bentuk rasa terima kasih kepada:

1. Keluarga tercinta yang telah membimbing, memotivasi, dan memberikan yang terbaik dalam hiduku. Terima kasih atas doa dan dukungannya.
2. Teman-teman serta sahabatku yang telah banyak membantu dan memberikan arahan sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai dengan baik.
3. Alamamater Univeristas Islam Negeri Raden Intan Lampung kebanggaanku tempatku menimba ilmu.



## RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

Nama : Syafaatur Rasyidah  
Tempat, Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 31 Agustus 2000  
Alamat : Jl. Bumi Manti II No. 30 Kelurahan  
Kampung Baru, Bandar Lampung  
Nama Ayah : Drs. H. Zainuri, M.M. (Alm)  
Nama Ibu : Dra. Hj. Mulyana  
Agama : Islam  
Telepon : 082377858539  
E-mail : [syafarasyy@gmail.com](mailto:syafarasyy@gmail.com)

### B. Data Pendidikan

1. 2006-2012 : SD Negeri 1 Kampung Baru
2. 2012-2015 : SMP Negeri 8 Bandar Lampung
3. 2015-2018 : SMA Negeri 13 Bandar Lampung
4. 2018-2022 : UIN Raden Intan Lampung



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga, dan para pengikut-Nya yang taat pada ajaran agama-Nya, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang-benderang pada saat ini.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S-1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun). Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., AKT, C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. A. Zuliansyah, S.Si., M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Femei Purnamasari, M.Si. selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan, nasehat, dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Suhendar, S.E., M.S.Ak., Akt. selaku Pembimbing II atas segala arahan yang telah diberikan penulis selama masa studi.
5. Seluruh Dosen FEBI UIN Raden Intan Lampung atas segala didikan dan ilmu yang bermanfaat.
6. Pihak Badan Pendapatan Daerah Povinsi Lampung, terima kasih atas kerja sama dalam pemberian informasi dan data yang penulis butuhkan.

7. Kedua Orang Tuaku tercinta, Drs. H. Zainuri, M.M. (Alm) dan Ibu Dra. Hj. Mulyana yang menjadi motivasi dan memberikan dorongan moril maupun materil yang tiada ternilai untuk keberhasilan penulis.
8. Saudara kandungku, Muammar Biladi, S.E. beserta istri Bigdis Dewi Aryani, S.T., Chairunnisa, M.Sc., Ph.D. dan Nasyratul Ilmi, S.T. terima kasih atas semua kasih sayang, dorongan, dan *support*-nya.
9. Teman terdekatku, Wahyu Abiantoro, S.Kom. terima kasih sudah menjadi seseorang yang selalu ada untuk memberikan dukungan, perhatian, dan doanya selama ini.
10. Sahabat penulis, Livia Ayu Istoria Hernani, Rona Astina, S.PWK., Dwi Adellia, terima kasih atas bantuan, dorongan, dan kebersamaan yang tidak terlupakan
11. Teman-teman penulis, Riza, Wiranti, Ummu, Oma, Meng, Fikri, Ahmad, Dani, Wahid, Cak Rey, Serly, Malvi, terimakasih atas bantuan dan kebersamaannya selama ini.
12. Seluruh teman-teman Jurusan Akuntansi Syariah Angkatan 2018 serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu, yang telah memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Bandar Lampung, Desember 2022  
Penulis

Syafaatur Rasyidah

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	v
HALAMAN PERSETUJUAN .....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
RIWAYAT HIDUP .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR GRAFIK .....	xvi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Fokus Penelitian .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	6
H. Metode Penelitian .....	10
I. Sistematika Penulisan .....	16

### BAB II LANDASAN TEORI

A. TAM ( <i>Technology Acceptance Model</i> ) .....	18
B. Kepatuhan Wajib Pungut .....	20
1. Pengertian Pajak .....	20
2. Fungsi Pajak .....	22
3. Jenis-Jenis Pajak .....	23
4. Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor .....	24
5. Teori Kepatuhan .....	26
6. Wajib Pungut .....	28
7. Kepatuhan Wajib Pajak .....	29
C. Penerapan Aplikasi E-PBBKB ( <i>Electronic Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor</i> ) .....	30
D. Kepatuhan Wajib Pungut dalam Membayar Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor Menurut Perspektif	

Ekonomi Islam .....	33
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	38
1. Sejarah Berdirinya Bapenda Provinsi Lampung .....	38
2. Visi dan Misi Bapenda Provinsi Lampung .....	39
3. Tugas Pokok dan Fungsi Bapenda Provinsi Lampung .....	40
4. Tujuan, Sasaran, dan Kebijakan Bapenda Provinsi Lampung .....	41
5. Sturktur Organisasi Bapenda Provinsi Lampung .....	42
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian .....	44
1. Identitas Data Informan .....	44
2. Fakta Penelitian .....	45
<b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	48
1. Penerapan Aplikasi E-PBBKB Terhadap Kepatuhan Wajib Pungut .....	48
B. Temuan Penelitian .....	53
1. Penerapan Aplikasi E-PBBKB Terhadap Kepatuhan Wajib Pungut PBBKB Di Provinsi Lampung .....	53
2. Kepatuhan Wajib Pungut Dalam Perspektif Ekonomi Islam .....	60
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	64
B. Rekomendasi .....	64
<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	65
<b>LAMPIRAN</b> .....	68

## DAFTAR TABEL

1.1 Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
1.2 Daftar Nama Wajib Pungut.....	13
3.1 Karakteristik Informan Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	44
4.1 Target dan Realisasi PBBKB Tahun 2019-2021.....	59



## DAFTAR GAMBAR

3.1 Struktur Organisasi Bapenda Prov. Lampung.....	43
--	----



## DAFTAR GRAFIK

3.1 Karakteristik Informan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
4.1 Presentase Indikator Aplikasi E-PBBKB Terhadap Kepatuhan Wajib Pungut.....	58



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Penegasan Judul

Penelitian ini mengambil judul “**ANALISIS PENERAPAN APLIKASI E-PBBKB (*ELECTRONIC PAJAK BAHAN BAKAR KENDARAAN BERMOTOR*) TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PUNGUT PAJAK BAHAN BAKAR KENDARAAN BERMOTOR DI PROVINSI LAMPUNG (Studi Pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung)**”. Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dalam memahami penelitian ini, maka perlu adanya usulan terhadap penegasan arti dan maksud dari beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak terjadi kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang akan digunakan. Dari judul penelitian di atas, maka perlu diuraikan istilah-istilah yang digunakan sebagai berikut:

### 1. Analisis

Analisis merupakan penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.<sup>1</sup>

### 2. Penerapan

Penerapan adalah perbuatan menerapkan atau mempraktekkan suatu teori, metode dan hal lain.<sup>2</sup>

### 3. E-PBBKB (*Electronic Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor*)

E-PBBKB adalah aplikasi yang menyajikan fitur untuk pelaporan, penetapan, serta pembayaran Pajak Bahan

---

<sup>1</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 5th ed. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

<sup>2</sup> Ibid.

Bakar Kendaraan Bermotor di Provinsi Lampung yang bisa diakses secara online oleh petugas dan wajib pungut.<sup>3</sup>

#### **4. Kepatuhan**

Kepatuhan adalah menuruti suatu hukum ataupun standar yang sudah disusun dengan jelas, yang telah diterbitkan oleh suatu lembaga berwenang dalam suatu bidang tertentu.<sup>4</sup>

#### **5. Wajib Pungut**

Wajib Pungut adalah pihak yang melayani pengisian bahan bakar kendaraan bermotor yang berkewajiban mengisi SPTPD.<sup>5</sup>

#### **6. Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor**

Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor adalah pengenaan pajak atas penggunaan bahan bakar kendaraan bermotor.<sup>6</sup>

### **B. Latar Belakang Masalah**

Pada saat ini, pemerintah sedang giat dalam upaya mewujudkan Indonesia yang maju dengan melakukan berbagai macam pembangunan. Disisi lain, dalam membiayai pembangunan dan menerapkan seluruh program kerja pemerintah, dibutuhkan pemasukan yang didapat oleh negara. Sumber-sumber pendapatan negara dapat diperoleh dari berbagai sektor, dan salah satunya adalah sektor pajak.

Pajak merupakan salah satu dari banyaknya unsur dalam pembiayaan pembangunan nasional. Menurut pendapat Kriswibowo<sup>7</sup> mekanisme pajak ialah salah satu jalan dalam menggapai kesejahteraan masyarakat.

---

<sup>3</sup> BAPENDA Prov. Lampung, "Keputusan Kepala Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung Tentang Pembentukan Tim Pengelola Aplikasi E-PBBKB," January 2019, <http://bapenda.lampungprov.go.id/kategoridownload-13-keputusan-kepala-dinas.html>.

<sup>4</sup> Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

<sup>5</sup> Mustaqiem, *Pajak Daerah Dalam Transisi Otonomi Daerah* (Yogyakarta: FH UII PRESS, 2008).

<sup>6</sup> Munawir, *Perpajakan*, 5th ed. (Yogyakarta: Liberty, 2014).

<sup>7</sup> Pungky Dwi Martadani and Diana Hertati, "Efektivitas Pelaksanaan Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor Dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Daerah Pada Unit Pelaksanaan Teknis Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa

Pendapatan negara dari sektor pajak diduga mampu memperoleh potensi dari dalam negeri. Hal ini dikarenakan pajak merupakan sumber yang paling utama dari tiga komponen pendapatan negara. Menurut Siahaan<sup>8</sup> hasil dari pembayaran pajak digunakan untuk membiayai berbagai pengeluaran negara dalam penyelenggaraan pemerintah yang dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui pembangunan serta peningkatan sarana publik. Pajak memiliki kontribusi besar dalam pembangunan negara ini. Sekitar lebih dari 70% sumber Anggaran Pendapatan Belanja dan Negara kita bersumber dari pajak. Oleh karena itu, berbagai bentuk potensi pajak dan penerimaan pajak harus diproses dengan optimal oleh lembaga otoritas pajak yang kompeten.

Dilihat dari cara pemungutannya, pajak dipungut oleh pemerintah pusat dan daerah. Dibawah kebijakan daerah, ada 16 jenis pajak yang dipungut, diantaranya adalah 5 Pajak Provinsi dan 11 Pajak Kabupaten/Kota. Salah satu dari 5 jenis Pajak Provinsi adalah PBBKB (Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor) yang memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan PAD (Pendapatan Asli Daerah). Peranan penggunaan kendaraan bermotor yang sejajar dengan bahan bakar kendaraan bermotor diduga mampu meningkatkan penerimaan PBBKB oleh pemerintah daerah, dikarenakan saat ini sangat tingginya tingkat mobilitas masyarakat. Hal ini pastinya dimanfaatkan oleh pemerintah daerah sebagai upaya meningkatkan PAD dengan melakukan pemungutan pajak kepada wajib PBBKB.

Kepatuhan wajib pajak dapat diartikan sebagai pemenuhan kewajiban perpajakan yang dilakukan oleh wajib pajak dalam rangka memberikan sumbangsih bagi pembangunan.

---

Timur Di Jombang,” *Public Administration Journal of Research* 1, no. 1 (2019): 36, <https://doi.org/10.33005/paj.v1i1.6>.

<sup>8</sup> Prita Oktavianty Puteri, Efrizal Syofyan, and Erly Mulyani, “Analisis Pengaruh Sanksi Administrasi, Tingkat Pendapatan, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor,” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1, no. 3 (2019): 1569.

Kepatuhan wajib pajak dapat menjadi salah satu penunjang yang dapat meningkatkan PAD sehingga menjadi lebih optimal. Melalui kesadaran akan tanggung jawab ini, diharapkan wajib pajak dapat memenuhi kewajiban perpajakannya guna mendukung salah satu upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Penyedia bahan bakar kendaraan bermotor yang biasa disebut wajib pungut adalah pihak yang memiliki kewajiban memungut PPN sekalipun melakukan transaksi sebagai pembeli. Menurut Menteri Keuangan, dalam hal meningkatkan penerimaan pajak, pemerintah perlu meningkatkan efektivitas penyuluhan dan hubungan masyarakat sebagai upaya meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak maupun wajib pungut. Diantaranya dengan cara melaksanakan reformasi pajak secara konsisten dan berkelanjutan, lalu meningkatkan kualitas pelayanan kepada wajib pungut dalam bentuk kemudahan pelaporan pembayaran, serta kemudahan dalam mengakses informasi.

Sebagai salah satu usaha dalam mengoptimalkan tingkat kepatuhan wajib pungut PBBKB di Provinsi Lampung, Bapenda (Badan Pendapatan Daerah) Provinsi Lampung melakukan inovasi sistem baru pada pelayanan yaitu dengan meluncurkan aplikasi yang bernama E-PBBKB (*Electronic Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor*). E-PBBKB adalah aplikasi yang menyediakan fitur untuk pelaporan, penetapan dan pembayaran PBBKB yang dapat diakses secara online oleh wajib pungut serta petugas. Aplikasi ini sudah ada sejak medio 2018 dan mulai beroperasi pada bulan Oktober 2021. E-PBBKB diluncurkan dengan tujuan meningkatkan kualitas pelayanan yang diharapkan dapat memudahkan wajib pungut dalam hal pelaporan, menekan jumlah wajib pungut yang menunggak, serta mempermudah rekonsiliasi data. Wajib pungut tidak akan mengalami kesulitan dalam hal pelaporan sehingga PBBKB dapat diurus dengan cepat dan praktis. Penelitian ini sangat penting karena dapat mengukur tingkat kepatuhan wajib pungut dengan adanya penerapan aplikasi E-

PBBKB. Peneliti tertarik melakukan penelitian ini dikarenakan penelitian mengenai penerapan aplikasi E-PBBKB terhadap kepatuhan wajib pungut PBBKB di Provinsi Lampung belum pernah dilakukan sebelumnya.

Berdasarkan uraian yang dijabarkan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan ini dengan judul “ANALISIS PENERAPAN APLIKASI E-PBBKB (*ELECTRONIC* PAJAK BAHAN BAKAR KENDARAAN BERMOTOR) TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PUNGUT PAJAK BAHAN BAKAR KENDARAAN BERMOTOR DI PROVINSI LAMPUNG (Studi Pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung)”.

### **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah menganalisis penerapan Aplikasi E-PBBKB Terhadap Kepatuhan Wajib Pungut Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor di Provinsi Lampung. Fokus pada penelitian ini terdiri dari:

1. Penerapan indikator aplikasi E-PBBKB terhadap kepatuhan wajib pungut dalam membayar pajak.
2. Kepatuhan wajib pungut dalam perspektif ekonomi islam.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan aplikasi E-PBBKB terhadap kepatuhan wajib pungut Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor di Provinsi Lampung?
2. Bagaimana kepatuhan wajib pungut Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor di Provinsi Lampung dalam perspektif Ekonomi Islam?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti rumuskan diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dapat menganalisis penerapan aplikasi E-PBBKB terhadap kepatuhan wajib pungut Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor di Provinsi Lampung
2. Dapat mengetahui kepatuhan wajib pungut Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor di Provinsi Lampung dalam perspektif Ekonomi Islam.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai PBBKB.
  - b. Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan menjadi bahan perbandingan untuk menambah ilmu pengetahuan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan maupun masukan bagi Direktorat Jenderal Pajak dan Bapenda Provinsi Lampung khususnya Tim Pengelola Aplikasi E-PBBKB agar dapat meningkatkan pengelolaan aplikasi E-PBBKB menjadi lebih baik.
  - b. Penelitian ini diharapkan menjadi sarana informasi bagi masyarakat mengenai PBBKB di Provinsi Lampung.
  - c. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperluas wawasan peneliti dan mengaplikasikan teori yang didapat pada proses belajar mengajar di bangku perkuliahan, serta

memenuhi kewajiban tugas akhir dalam pembuatan skripsi pada tingkat S1.

### G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian terkait dengan tema yang telah ditentukan, penulis melakukan penelaahan penelitian terdahulu yang relevan dengan judul dari penelitian ini yaitu “Analisis Penerapan Aplikasi E-PBBKB (*Electronic Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor*) Terhadap Kepatuhan Wajib Pungut Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor Di Provinsi Lampung (Studi Pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung)”. Tujuannya adalah untuk meminimalisir terjadinya kesamaan pembahasan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Maka dari itu, penulis mencoba menjelaskan kajian dan pembahasan dari hasil penelaahan yang telah dilakukan sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Indah Pratiwi, Arry Irawan (2019)	Pengaruh Sitem Admnistrasi Perpajakan Modern Dan Sanksi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda	Hasil dari penelitian ini adalah sistem administrasi perpajakan modern berpengaruh positif secara simultan dan signifikan secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dan

		Dua di Kantor Samsat Cimareme)	sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. <sup>9</sup>
2.	Isyarah Fadilah (2018)	Pengaruh Penerapan <i>E-Registration</i> , <i>E-Filling</i> , Dan <i>E-Billing</i> Terhadap Tingkat Kepuasan dan Dampaknya Pada Kepatuhan Wajib Pajak	Hasil dari penelitian ini ialah <i>E-Registration</i> , <i>E-Filling</i> dan <i>E-Billing</i> berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kepuasan wajib pajak, serta <i>E-Registration</i> dan <i>E-Billing</i> berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, namun disisi lain <i>E-Filling</i> tidak mendukung secara langsung terhadap

<sup>9</sup> I Pratiwi dan A Irawan, "Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern Dan Sanksi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua Di Kantor Samsat Cimareme)," *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 2019, 11–12.

			kepatuhan wajib pajak. <sup>10</sup>
3.	Prita Oktavianty Puteri, Efrizal Syofyan dan Erly Mulyani (2019)	Analisis Pengaruh Sanksi Administrasi, Tingkat Pendapatan, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Kantor Samsat Kota Padang)	Hasil dari penelitian ini adalah layanan <i>Samsat Drive Thru</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. <sup>11</sup>
4.	Nurfi Erifa Elsawati (2019)	Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Aparatur Sipil Negara (ASN) Wajib Pajak Di	Hasil dari penelitian ini adalah berdasarkan statistik t hitung <i>output coefficients</i> , penerapan sistem E-Filling berpengaruh positif terhadap

<sup>10</sup> Isyarah Fadilah, “Pengaruh Penerapan E-Registration, E-Filling, Dan E-Billing Terhadap Tingkat Kepuasan Dan Dampaknya Pada Kepatuhan Wajib Pajak” (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).

<sup>11</sup> Puteri, Syofyan, and Mulyani, “Analisis Pengaruh Sanksi Administrasi, Tingkat Pendapatan, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.”

		Kecamatan Cangkringan)	kepatuhan wajib pajak. <sup>12</sup>
5.	Desy Andriani (2018)	Analisis Pengaruh Penerapan E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kedaton)	Hasil dari penelitian ini adalah penerapan E-Filling berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. <sup>13</sup>
6.	Santa Veronika Logho (2018)	Analisis Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Di Kota Wamena (Studi Kasus Di Kantor Pelayanan Penyuluhan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Wajib Pajak Badan memahami serta dapat mengisi formulir perpajakan, namun sedikit

<sup>12</sup> Nurfi Arifa Elsawati, "Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Waji Pajak (Studi Pada Aparatur Sipil Negara (ASN) Wajib Pajak Di Kecamatan Cangkringan)" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

<sup>13</sup> Desy Andriani, "Analisis Pengaruh Penerapan E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kedaton)" (UIN Raden Intan Lampung, 2018).

		dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Wamena, Papua)	yang mendaftarkan diri untuk memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), juga relatif sedikit yang bisa menghitung pajak terutang dengan benar, namun dapat membayar pajak terutang secara tepat waktu. <sup>14</sup>
--	--	--	--

## H. Metode Penelitian

### 1. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian mulai dari bulan April 2022-November 2022.

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Bapenda Provinsi Lampung yang terletak di Jl. Sultan Hasanudin No.45, Gunung Mas, Kec. Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung.

### 2. Jenis dan Sifat Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Sugiyono, metode kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode

---

<sup>14</sup> Veronika Santa Logho, “Analisis Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Di Kota Wamena (Studi Kasus Di Kantor Pelayanan Penyuluhan Dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Wamena, Papua)” (Universitas Santa Dharma, 2017).

artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretif karena 7 data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.<sup>15</sup>

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu pengamatan secara langsung ke objek yang diteliti sebagai upaya mendapatkan data yang sesuai.<sup>16</sup> Selain itu, peneliti menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) sebagai upaya membantu melengkapi data dalam penelitian ini. Penelitian kepustakaan ialah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data serta informasi diruang perpustakaan dengan bermacam-macam material seperti buku-buku serta dokumen.<sup>17</sup>

### 3. Teknik Sampling

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel pada penelitian ini ialah jumlah dari populasi yang nantinya dihitung dalam rumus perhitungan sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan *Non Probability Sampling* dan penentuan sampel dilakukan dengan *Purposive Sampling* yakni penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu<sup>18</sup> sehingga didapatkan 6 sampel yang sesuai. Tabel 1.2 adalah daftar nama Wajib Pungut yang menjadi sampel pada penelitian ini:

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2008).

<sup>17</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metode Riset Sosial* (Bandung: Alumni, 1986): 27.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

**Tabel 1.2**  
**Daftar Nama Wajib Pungut**

No	Nama Wajib Pungut
1.	PT. Cemerlang Makmur Abadi
2.	PT. Exxonmobil Lubricants Indonesia
3.	PT. Hokari Linex Pratama
4.	PT. Inti Lingga Sejahtera
5.	PT. Jagad Nusantara Energi
6.	PT. Lingga Perdana

#### **4. Sumber Data**

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung pada suatu penelitian yang dapat berbentuk verbal yang diucapkan secara lisan oleh sumber yang dapat dipercaya. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara yang dilakukan dengan berbagai Badan atau Wajib Pungut PBBKB di Provinsi Lampung.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh maupun dikumpulkan oleh orang yang telah melaksanakan penelitian dari berbagai sumber yang ada. Data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi yang diperoleh dari berbagai buku referensi dan buku yang berkesinambungan dengan tema di dalam penelitian ini, serta dari beragam jurnal maupun sumber terpercaya yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

#### **5. Instrumen Penelitian**

Untuk mengumpulkan data dari informasi yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam dan jumlahnya sedikit/kecil. Wawancara merupakan suatu percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Terdapat 7 langkah dalam melakukan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif menurut Lincoln dan Guba<sup>19</sup>, yakni (1) menetapkan kepada siapa wawancara akan dilakukan, (2) menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan wawancara, (3) membuka atau mengawali alur wawancara, (4) melangsungkan atau melakukan wawancara, (5) mengkonfirmasi gambaran hasil wawancara dan mengakhirinya, (6) menuliskan hasil wawancara ke catatan lapangan, dan (7) mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah dikumpulkan. Dengan 7 langkah tersebut, akan digolongkan menjadi 4 jenis pertanyaan yang akan dipakai dalam wawancara pada penelitian ini sesuai dengan pendapat Patton dan Molleong<sup>20</sup>, yakni: pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman, pertanyaan yang berkaitan dengan pendapat, pertanyaan tentang pengetahuan, serta pertanyaan tentang berkaitan dengan latar belakang.

Pada penelitian ini, uji keabsahan data yang digunakan ialah uji kredibilitas dan dependabilitas.

b. Dokumentasi

Dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa sumber tertulis, gambar (foto), catatan, buku-buku, surat kabar, majalah, serta dapat

---

<sup>19</sup> Ibid.

<sup>20</sup> Ibid.

berbentuk file yang tersimpan di server dan data yang tersimpan di *website* Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung. Data ini bersifat tidak terbatas ruang dan waktu.

## 6. Uji Keabsahan Data Dalam Penelitian Kualitatif

Pada penelitian ini keakuratan data dihasilkan dari uji kredibilitas dan dependabilitas.

### a. Uji Kredibilitas

Uji validitas dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji kredibilitas. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya kesamaan antara yang dilaporkan peneliti dengan yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Pada penelitian ini, uji kredibilitas didapatkan dengan melakukan perpanjangan waktu pengamatan.

Memperpanjang waktu pengamatan sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif. Semakin lama peneliti terlibat dalam pengumpulan data, maka akan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, seperti melakukan wawancara pada informan untuk memperoleh informasi yang baru. Hal ini menyebabkan hubungan yang terjadi semakin akrab, saling terbuka, dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang ditutupi.<sup>21</sup>

### b. Uji Dependabilitas

Dalam penelitian kualitatif, uji dependabilitas dilakukan dengan cara mengaudit keseluruhan proses penelitian. Pengujian dependabilitas dilakukan oleh auditor yang independen, untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini auditor penelitian adalah dosen pembimbing dengan latar belakang pendidikan yang sesuai, mulai dari menentukan masalah, lalu

---

<sup>21</sup> Ibid.

bagaimana peneliti memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

#### **b. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu langkah yang digunakan untuk memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara maupun rumusan tertentu. Setelah data dikumpulkan, selanjutnya data akan diolah dengan teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman<sup>22</sup> yakni sebagai berikut:

##### **a. Reduksi Data**

Seluruh data yang telah diperoleh di lapangan perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama durasi pengumpulan data maka jumlah data yang dikumpulkan semakin banyak. Oleh karena itu, perlu diadakan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan bayangan yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Mereduksi data dapat dilakukan dengan berdiskusi dengan kolega maupun orang lain yang memiliki keahlian, sehingga dapat memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

##### **b. *Data Display* (Penyajian Data)**

Setelah data direduksi, maka tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*,

---

<sup>22</sup> Ibid.

dan sebagainya. Miles dan Huberman<sup>23</sup> mengemukakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif ialah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi.

c. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan) atau *Verification* (Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan penelitian terbaru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau bayangan maupun gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih samar atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Data yang disajikan akan didukung oleh referensi yang relevan, sehingga disimpulkan menjadi data yang kredibel.

## I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada skripsi ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi tentang Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan, Metode Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

### **BAB II. LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi tentang kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini, dan kerangka pemikiran. Kajian teori meliputi Pengertian Pajak, Fungsi Pajak, Jenis- Jenis Pajak, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, E-PBBKB, Wajib Pungut,

---

<sup>23</sup> Ibid.

Kepatuhan Wajib Pajak, dan Pajak Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

### **BAB III. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Pada bab ini berisi mengenai gambaran umum objek penelitian yang meliputi gambaran umum Bapenda Provinsi Lampung, dan gambaran umum serta penyajian fakta dan data penelitian.

### **BAB IV. ANALISIS PENELITIAN**

Isi dari bab analisis penelitian adalah mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang temuan peneliti berdasarkan wawancara guna menjawab rumusan masalah

### **BAB V. PENUTUP**

Penutup berisi kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini dan rekomendasi atau saran yang ingin peneliti sampaikan kepada pihak-pihak terkait.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan aplikasi E-PBBKB berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pungut dalam membayar pajak. Semakin baik penerapan aplikasi E-PBBKB, maka kepatuhan wajib pungut semakin meningkat.
2. Menurut perspektif Ekonomi Islam, pajak adalah kewajiban tambahan atas harta setelah zakat, serta pungutan wajib oleh negara dan agama. Pembayaran pajak yang ditetapkan oleh pemerintah berdasarkan undang-undangnya wajib dijalankan oleh umat muslim, selama itu untuk kepentingan masyarakat.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti memberikan rekomendasi yang kiranya akan bermanfaat untuk pemungutan PBBKB kedepannya. Adapun saran yang diberikan peneliti yakni adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat diadakan sosialisasi lebih lanjut mengenai aplikasi E-PBBKB agar semakin banyak wajib pungut yang tertarik menggunakan aplikasi tersebut, sehingga tingkat kepatuhan akan semakin meningkat.
2. Diharapkan seluruh wajib pungut selalu patuh dalam membayar pajak, dikarenakan dalam perspektif Ekonomi Islam patuh kepada pemimpin merupakan hal yang wajib.

## DAFTAR RUJUKAN

- Andirane, Cornelia Mega. “Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Sistem Informasi Keuangan Desa (Siskeudes) (Studi Kasus Di Kabupaten Sleman Yogyakarta).” Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2020.
- Andriani, Desy. “Analisis Pengaruh Penerapan E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kedaton).” UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- DJPK. “Pajak Daerah.” *Jurnal Pajak Daerah*, 2009.
- Elsawati, Nurfi Arifa. “Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Waji Pajak (Studi Pada Aparatur Sipil Negara (ASN) Wajib Pajak Di Kecamatan Cangkringan).” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Fadilah, Isyarah. “Pengaruh Penerapan E-Registration, E-Filling, Dan E-Billing Terhadap Tingkat Kepuasan Dan Dampaknya Pada Kepatuhan Wajib Pajak.” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.
- Jumaiyah, and Adv. Wahidullah. *Pajak Penghasilan : Teori, Kasus Dan Praktik*. Yogyakarta: Lautan Pustaka, 2020.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metode Riset Sosial*. Bandung: Alumni, 1986.
- Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 5th ed. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Lampung, BAPENDA Prov. “Keputusan Kepala Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung Tentang Pembentukan Tim Pengelola Aplikasi E-PBBKB.” January 2019. <http://bapenda.lampungprov.go.id/kategoridownload-13-keputusan-kepala-dinas.html>.
- . “Paparannya PBBKB Kunjungan Bappenda NTB.” Lampung, 2021.
- . “Tupoksi,” 2022.
- Logho, Veronika Santa. “Analisis Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Di Kota Wamena (Studi Kasus Di Kantor Pelayanan Penyuluhan Dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) Wamena, Papua).” Universitas Santa Dharma, 2017.
- Maharani, Cristina Siwi. “Analisis Pertumbuhan Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor Serta Kontribusinya Terhadap Pendapatan Daerah Di Kabupaten Sleman Tahun 2010-2016.”

- Universitas Negeri Yogyakarta, 2018.
- Martadani, Pungky Dwi, and Diana Hertati. "Efektivitas Pelaksanaan Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor Dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Daerah Pada Unit Pelaksanaan Teknis Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur Di Jombang." *Public Administration Journal of Research* 1, no. 1 (2019): 36. <https://doi.org/10.33005/paj.v1i1.6>.
- Munawir. *Perpajakan*. 5th ed. Yogyakarta: Liberty, 2014.
- Mustaqiem. *Pajak Daerah Dalam Transisi Otonomi Daerah*. Yogyakarta: FH UII PRESS, 2008.
- . *Perpajakan Dalam Konteks Teori Dan Hukum Pajak Di Indonesia*. Yogyakarta: Buku Litera, 2014.
- P2Humas. *Pajakpedia*. Jakarta: Ditjen Pajak RI, 2014.
- Pratiwi, I, and A Irawan. "Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern Dan Sanksi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua Di Kantor Samsat Cimareme)." *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 2019, 11–12.
- Purwadi, Faisal Dedi. "Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Risiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Mandiri Jalan Slamet Riyadi Surakarta)," 2020.
- Puteri, Prita Oktavianty, Efrizal Syofyan, and Erly Mulyani. "Analisis Pengaruh Sanksi Administrasi, Tingkat Pendapatan, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1, no. 3 (2019): 1569.
- Putra, Piga Anugerah. "Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Provinsi Lampung." Bandar Lampung, 2020.
- Rahayu, Siti Kurnia. *Perpajakan : Konsep, Sistem Dan Implementasi*. 2nd ed. Bandung: Rekayasa Sains, 2020.
- Salman, Kautsar Riza, and Heru Tjaraka. *Pengantar Perpajakan Cara Meningkatkan Kepatuhan Pajak*. Jakarta: Penerbit Indeks, 2019.
- Sari, Indah, Rani Febriyani, and M Alzi Sahputra. "Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung." Bandar Lampung, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

- Suhendar. “Analisis Pengaruh Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Kota Bandar Lampung.” *Jurnal Edunomika* 07 (2023).
- T, Fitri Febrina. “Analisis Penerimaan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor Pada Dinas Pendapatan Daerah Sumatera Utara.” Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2017.
- TMBooks. *Perpajakan Indonesia : Prinsip Dan Praktik*. 2nd ed. Yogyakarta: ANDI, 2018.
- Uli, Darlina. “Analisis Penerimaan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBB-KB) Di Dinas Pendapatan Provinsi Riau.” \. UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2013.
- Wida, Putu Ayu Witriyanti, Ni Nyoman Kerti Yasa, and I Putu Gde Sukaadmadja. “Aplikasi Model TAM (Technology Acceptancde Model) Pada Perilaku Pengguna Instagram,” 2016.
- Widyastuti. “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Kepercayaan Konsumen Terhadap Pengaplikasian Layanan Mobile Banking.” UIN Raden Fatah, 2020.

